

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEKERASAN SEKSUAL PADA
PELAJAR DI SALAH SATU SMA NEGERI DI KOTA PADANG**



1. dr. Noverika Windasari, Sp.F.M.
2. Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2026

ABSTRACT

OVERVIEW OF RISK FACTORS FOR SEXUAL VIOLENCE AMONG STUDENTS AT A PUBLIC HIGH SCHOOL IN KOTA PADANG

By:

**Melfiya Rahma Dwiva, Noverika Windasari, Etriyel MYH, Rika Susanti,
Yuniar Lestari, Adrial**

Sexual violence is an important issue in the world and in Indonesia, with a prevalence that continues to increase significantly from year to year. Sexual violence most often occurs against women and people aged 13-17 years, supported by several risk factors. Sexual violence is also most often found among high school/equivalent level teenagers. Given these conditions, research is needed to determine the risk factors for sexual violence among students at a public high school in Kota Padang.

This study is a quantitative descriptive study conducted by filling out a questionnaire via Google Form, which was distributed directly to 150 respondents who were selected using stratified random sampling.

The results of this research indicate that the majority of respondents were female (64.7%), aged 16 years (40%), in grade X (44.7%), their parents' highest level of education was high school/equivalent for both fathers (50%) and mothers (51%), and their parents' combined income was <Rp 2,994,193.47/month (58.7%). Most respondents had experienced sexual violence (54.7%), especially verbal violence, had high knowledge (69.3%), did not engage in risky behavior (75.3%), did not access pornographic content on the internet in the past week (92%), and had parents who played a positive role in preventing sexual violence (83.3%). Therefore, it is necessary for schools to provide regular education on sexual violence, especially verbal sexual violence, and to monitor risky behaviors among students.

Keywords: *Sexual Violence, Risk Factors, Student*

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEKERASAN SEKSUAL PADA PELAJAR DI SALAH SATU SMA NEGERI DI KOTA PADANG

Oleh:

**Melfiya Rahma Dwiva, Noverika Windasari, Etriyel MYH, Rika Susanti,
Yuniar Lestari, Adrial**

Kekerasan seksual merupakan persoalan yang penting di dunia maupun di Indonesia dengan prevalensi yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Kekerasan seksual paling sering terjadi pada perempuan dan kelompok usia 13–17 tahun yang didukung oleh beberapa faktor risiko. Kekerasan seksual juga paling sering ditemukan pada remaja tingkat SMA/ sederajat. Karena kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kekerasan seksual pada pelajar di salah satu SMA Negeri di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan pengisian kuesioner melalui *google form* yang disebarakan secara langsung kepada 150 responden yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (64,7%), berusia 16 tahun (40%), berada pada tingkat kelas X (44,7%), tingkat pendidikan terakhir pada tingkat SMA/ sederajat untuk ayah (50%) dan ibu (51%), dan jumlah penghasilan kedua orang tua <Rp 2.994.193,47/bulan (58,7%). Sebagian besar responden pernah mengalami kekerasan seksual (54,7%) terutama kekerasan verbal, memiliki pengetahuan yang tinggi (69,3%), tidak memiliki perilaku berisiko (75,3%), tidak mengakses konten pornografi di internet dalam satu minggu terakhir (92%), dan memiliki orang tua yang berperan baik dalam mencegah kejadian kekerasan seksual (83,3%). Dengan demikian, perlu dilakukan edukasi secara berkala oleh pihak sekolah terkait kekerasan seksual terutama kekerasan seksual verbal serta melakukan pengawasan terhadap perilaku berisiko pada siswa dan siswi.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Faktor Risiko, Pelajar